



MENGAJAR TEHNIK DASAR BELADIRI “WUSHU” BAGI ANAK-ANAK DI DESA TAMAN BARU SEKOTONG LOMBOK BARAT

M.ROZIQUI (NIM.19091006)

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahrgaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Terlepas dari adanya pemberitaan seperti yang pernah saya baca sendiri melalui berita dari surat kabar tersebut saya mendorong untuk melakukan sebuah program kegiatan yaitu olah raga Wushu karena benar atau tidaknya sebuah berita tentang rawan tindakan kejahatan bukan menjadi alasan utama untuk melaksanakan pengajaran teknik bela diri, karena bela diri ini adalah sebagai bentuk kewaspadaan atau antisipasi diri terhadap hal-hal yang tidak kita inginkan dari berbagai macam bentuk kejahatan yang dilakukan oleh orang lain atau siapa saja yang hendak berbuat jahat pada kita Tujuan kegiatan KKN ini adalah mengajar tehnik dasar beladiri “wushu” bagi anak-anak di desa taman baru sekotong lombok barat. Lokasi kegiatan adalah di desa Taman Baru dan dilaksanakan pada waktu KKN yaitu bulan Oktober-Desember 2022. Hasil Terlaksananya Program kegiatan latihan pencak silat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik Wushu pada kelompok anak-anak desa taman baru diharapkan dapat terus berjalan, karena kegiatan ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan.

Kata Kunci

Beladiri, Wushu, Desa
Taman Baru

Pendahuluan

Desa Taman Baru merupakan salah satu desa dari sembilan Desa yang ada di Kecamatan Sekotong. Desa ini merupakan desa dengan luas wilayah 2314, 59 H, atau 10 Km, yang terdiri dari sembilan Dusun yaitu: Dusun Gelumpang, Dusun Kelep Bara, Dusun Taman Sejati, Dusun Kelep Tengah, Dusun Repok Gapok, Dusun Orong Sandat, Dusun Batu Putih, Dusun Timbal dan, Dusun Pemegatan. Adapun letak lokasi Desa Taman Baru dapat dilihat pada peta wilayah berikut ini: Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang saya laksanakan langsung bersama bapak Kepala Desa Taman Baru. Informasi yang saya dapatkan bahwa dibawah kepemimpinan beliau para pemuda desa Taman Baru baik yang sudah senior maupun yang masih junior diberi dukungan dalam mengembakan bakat masing-masing seperti bakat seni olah raga sepak bola dan seni olah raga bela diri. Untuk mendukung semua kegiatan olah raga tersebut, maka semua warganya bebas untuk menggunakan fasilitas olah raga yang tersedia salah satunya adalah lapangan olah raga yang berjarak 1 Km dari Kantor Desa Taman Baru. Semua kegiatan berolah raga dipusatkan.

Desa Taman Baru sama halnya dengan desa-desa yang lain di wilayah Nusa Tenggara Barat dan di Indonesia dimana sebagian besar masyarakatnya adalah pecinta olah raga yang salah satunya adalah sepak bola dan saat ini desa Taman Baru memiliki klub sepak bola yang cukup terkenal di wilayah kecamatan Sekotong. Selain olah raga sepak bola ada beberapa olah raga seperti olah raga bela diri termasuk pencak silat juga merupakan olah raga yang digemari oleh masyarakat desa Taman Baru. Dari informasi yang saya dapatkan maka saya sendiri ingin berbagi pengalaman yang saya miliki dimana pada saat ini saya salah satu mahasiswa yang dipercaya sebagai pelatih olah raga Wushu di Islamic Bording School Lentera Hati yang beralamat di Kecamatan Gunungsari Lombok Barat.



Sekolah ini adalah salah satu sekolah modern yang diadopsi oleh Prof Muazzir Habibi yang berdiri 2 tahun yang lalu. Berbekal pengalaman sebagai Pembina Wushu maka saya telah melatih beberapa orang anak yang tinggal disekitar desa Taman Baru tentang beladiri yang berkembang ada di Indonesia salah satunya adalah olah raga beladiri (wushu) yang berasal dari negeri tirai bambu China.

Kegiatan ini rutin kami bagi anak dari beberapa dusun di desa Taman Baru, bagi mereka olah raga Wushu sendiri baru kali pertama mereka dengarkan. Oleh karena demikian atas penjelasan yang saya sampaikan sekilas tentang olah raga beladiri wushu itu sendiri dan mereka nampak begitu sangat antusias atas penjelasan saya tersebut dan disana lah mulai muncul untuk mengajarkan beberapa tehnik untuk melindungi diri baik itu untuk anak-anak dan orang dewasa. Agar supaya lebih jelas saya juga menjelaskan betapa pentingnya menjaga diri dan orang lain seperti dimasa saat sekarang ini karena kejahatan bisa terjadi di mana saja dan menimpa siapa pun karena penjahat tidak memandang apakah orang tersebut kaya atau tidak tetapi para pelaku kriminal melihat kondisi dan situasi itu.

Berdasarkan informasi yang saya peroleh dari salah satu media cetak yaitu suara NTB dimana aksi kejahatan berupa pencurian di wilayah Lombok Barat tahun ini meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini mengacu pada hasil pengungkapan kasus hasil operasi Jaran Gatarin 2020 yang digelar selama dua pekan lalu oleh jajaran Polres Lobar. Demikian terungkap dalam jumpa pers pengungkapan hasil operasi jaran Gatarin 2020 oleh Kapolres Lobar AKBP Bagus S Wibowo yang dihadiri Bupati H. Fauzan Khalid, Ketua DPRD Lobar Hj. Nurhidayah, Senin, 24 Februari 2020. Operasi Jaran yang digelar dari 10 sampai 23 Februari lalu kata Kapolres, sebanyak 52 pelaku dari 23 kasus 3C itu diujarkan. Termasuk sejumlah barang bukti yang berhasil diamankan. Dari peralatan pertanian, hewan hingga kendaraan. Polres berhasil mengungkap 23 dengan 52 pelaku ditangkap. Terdiri dari lima orang di bawah umur, masih duduk di bangku sekolah. Dari 23 Kasus pencurian 3 C yang diungkap, terdiri dari 17 kasus pencurian dengan pemberatan (curat), 1 pencurian dengan kekerasan (curas) dan 5 kasus pencurian kendaraan bermotor (curanmor). Jumlah itu meningkat sekitar 3 kasus dibandingkan 2019 lalu sebanyak 20 kasus kejahatan 3C. Kasat Reskrim Lobar, AKP Dhafid Shiddiq menambahkan jika lima tersangka di bawah umur itu masih berstatus pelajar. Penanganannya pun berbeda dengan para tersangka dewasa. Termasuk masa hukuman dari para pelaku. “Kita menggunakan undang-undang perlindungan anak, jadi untuk anak itu sepertiga dari ancaman pidana,” jelasnya. Terkait daerah yang tinggi pengungkapan kasusnya, Dhafid mengaku terdapat 3 kecamatan. Yaitu Kecamatan Gerung, Sekotong, dan Kediri.

Terlepas dari adanya pemberitaan seperti yang pernah saya baca sendiri melalui berita dari surat kabar tersebut saya mendorong untuk melakukan sebuah program kegiatan yaitu olah raga Wushu karena benar atau tidaknya sebuah berita tentang rawan tindakan kejahatan bukan menjadi alasan utama untuk melaksanakan pengajaran teknik bela diri, karena bela diri ini adalah sebagai bentuk kewaspadaan atau antisipasi diri terhadap hal-hal yang tidak kita inginkan dari berbagai macam bentuk kejahatan yang dilakukan oleh orang lain atau siapa saja yang hendak berbuat jahat pada kita. Selama kami berkegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN di Desa Taman Baru tidak pernah mengali atau melihat tindakan kejahatan yang terjadi selama hampir 2 bulan, karena seperti yang kita ketahui bahwa letak desa Taman Baru yang berda pada wilayah daerah sepi penghubung antara Kabupaten Lombok Barat dengan Kabupaten Lombok Tengah dan termasuk rawan tindak kejahatan.

Oleh karena itu, saya salah satu mahasiswa Program Pendidikan Olahraga melalui program KKN-T BMKM 2022 berbasis pendidikan dan pemberdayaan bekerjasama dengan mitra untuk melaksanakan program tersebut. Adapun Teknik-teknik dasar yang saya jarkan berupa, Teknik pukulan, tendangan, bantingan, tangkisan, dan kunci lawan, dan bagai mana cara melumpuhkan lawan dengan cepat dan tepat pada beladiri wushu.



Metode Pengabdian

Program kegiatan pengenalan tentang “Mengajarkan Tehnik-Tehnik Dasar beladiri Wushu pada Anak-Anak desa Taman Baru Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat” Metode kegiatan ini adalah pengenalan tehnik-tehnik dasar tentang beladiri wushu dan praktik langsung di lapangan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

3.1. Koordinasi dan Sosialisasi

Koordinasi Bersama orangtua anak-anak/masyarakat sekitar untuk meminta izin megajarkan anak-anaknya

3.2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum dilakukan kegiatan pengenalan perlu adanya konsultasi terlebih dahulu bersama Mitra dan DPL yang dibantu oleh semua anggota KKN-T 2022 Kelompok 49 Desa Taman baru. Adapun tahap pelaksaan kegiatan adalah: Pertama, Sosialisasi tentang pengenalanTehnik-Tehnik Dasar beladiri wushu. Adapun jadwal dan uraian kegitan dapat dilihat pada Bab IV.

Kedua, Pengambilan data yang di lakukan pada sore hari Bersama masyarakat dan anak-anak, pengambilan data yang di maksud dalam kegiatan ini seperti pengambilan foto pada saat demonstrasi langsung pada anak-anak Desa Taman Baru.

Ketiga, tahap pelaksanaan kegiatan yaitu pengenalan dan peraktik langsung tentang Tehnik-Tehnik Dasar beladiri wushu.

Keempat, kegiatan yang terakhir melakukan evaluasi secara bersama terhadap pelaksanaan dan hasil yang dicapai selama kegiatan dimana masing –masing anak-anak melakukan/memperagakan tehnik-tehnik yang telah diajarkan

Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata Tematik atau KKN-T Pendidikan dan Peberdayaan KMBM 2022 ini adalah kegaitan regular Pengabdian Kepada Masyarkat yang diselenggrakan oleh Univerisitas Pendidikan Mandalika tahun akademik 2022/2023.

Salah satunya yang berlokasi di Desa Taman Baru Sekotong tengah, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat oleh Kempok KKN Kelompok 49. Kegitan KKN-T KMBM dimulai pada tanggal 01 Oktober, sedangkan program kerja utama dilaksanakan mulai dari tanggal 21 sampai dengan 4 Desember 2022. Pelaksaan kegiatan yang pertama ialah sosialisasi bersama masyarakat sekitar dan anak-anak sekitar posko untuk kegiatan belajar beladiri wushu guna belajar membela diri dan orang lain. Kegitan ini terselenggra dengan baik.

Hal ini dikarenakan atas kerjsama dan koordinasi serta komunikasi dengan Mitra dan mendapat dukungan penuh oleh masyarakat Desa Taman Baru dibantu oleh seluruh kepala dusun setempat. Kegiatan ini telah selasai dilaksanakan, adapun hasil yang dicapai antara lain:

Pertama, kegiatan ini diterima baik oleh masyarakat, hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta khususnya para peserta laki-laki yang masih duduk dibangku sekolah Dasar (SD),



mereka sangat antusias pada saat praktik di lapangan dan penuh hikmat melakukan setiap gerakan.

Kedua, masyarakat atau peserta paham bahwa salah satu cara mempertahankan diri pada saat kita mengalami kejahatan dengan belajar ilmu beladiri apakah itu silat, karate, dll.

Ketiga, Masyarakat atau peserta paham pentingnya belajar beladiri untuk melindungi diri kita dari tindak kejahatan yang ada.

Berikut dokumentasi pada saat praktik latihan dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:



JADWAL KEGIATAN

Uraian Jadwal Kegiatan

Hari/Tanggal	Kegiatan	Uraian Kegiatan
--------------	----------	-----------------



Senin 21/11/2022	Solialisasi	Memberikan informasi tentang kegiatan pengenalan beladiri wushu yang dapat di terapkan untuk menjaga diri sendiri dan orang lain
Rabu 23/11/2021	Pengumpulan yang akan menjadi peserta	perkenalan singkat dan mendata calon peserta tentang kegiatan belajar beladiri wushu baik itu tentang sejarah dan apa saja yang akan di pelajari
Kamis 24/11/2022	Parakti pertama	Peraktik dan latihan langsung Teknik-kenkik kud-kuda, pukulan, tendangan, tangkisan, bantingan
Sabtu 03/12/2022	Praktik ke 2	Melanjutkan sesi latihan sebelumnya
Minggu 04/12/2022	Evaluasi kegiatan	Melkukan evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan beberapa hari ini

Pembahasan

Solusi pemecahan masalah yang saya rasa sangat tepat untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan cara memperkenalkan olah raga bela diri wushu kepada masyarakat setempat seperti kepada anak – anak sebagai alat untuk membela diri atau untukantisipasi diri. Kegiatan ini dalam yang dikemas dalam bentuk pengajaran dan latihan langsung secara rutin dan kedisiplinan dalam latihan agar dengan cepat menguasai tehnik dasar baik itu Teknik pukulan atau tendangan karena itu merukanan Teknik yang paling dasar yang harus di kuasai

Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Tahun 2022 di desa Taman Baru, Sekotong Tengah, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat Kelompok 49 dapat berjalan dengan lancar termasuk program kegiatan pengenalan Dasar-Dasar Teknik beladiri (wushu) yang saya laksanakan. Dan sebagian besar warga masyarakat Desa Taman Baru bisa dikatakan masih belum begitu banyak mengenal olah raga seni beladiri asli berasal dari Indonesia seperti pencak silat, karate dan lain-lain. Saya sangat berharap denga adanya kegiatan pengenalan ini mereka dapat memahami pentingnya mempelajari beladiri untuk keselamatan sendiri dan orang lain.

Saran

1. Diperlukan latihan yang rutin untuk meningkatkan kemampuan teknik siswa dalam melakukan lempar lembing.
2. Dibutuhkan peningkatan kondisi fisik bagi siswa untuk menunjang keberhasilan dalam melempar lembing.
3. Perlu adanya penyediaan peralatan dan perlengkapan sesuai standar dan kondisi yang baik dalam menunjang keberhasilan siswa dalam kegiatan lempar lembing.



Daftar Pustaka

- Rizka, M. A., et al. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram
- Universitas Pendidikan Mandalika. 2022. *Buku Panduan KKN Tematika Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.
- Hasanudin, A.F. (2011). *Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat Indonesia Jilid I*. Surabaya: Fn. Word
- Mukholid, dkk (2007) *“Teori dan Praktek Pencak Silat”*. Buku Pegangan Kuliah. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- R. Kotot Slamet Hariyadi. (2003). *“Teknik Dasar Pencak Silat Tanding”*. Jakarta: PT.Dian Rakyat.